
Aplikasi Pembelajaran Paritta Suci Pada Windows Phone

Hendry ¹⁾ Eklianti ²⁾

STMIK IBBI Medan

Jl. Sei Deli No. 18 Medan, Telp. 061-4567111 Fax. 061-4527548

Email : siau_kang@hotmail.com

Abstrak

Indonesia yang terdiri banyak suku dan beraneka ragam budaya juga terdapat beraneka ragam agama. Dalam hal ini, setiap agama mempunyai perbedaan kitab suci yang berbeda pula. Selain itu, setiap agama juga berbeda dalam hal tata cara persembahan terhadap ajaran agamanya. Untuk itu, agar penganut agama bisa lebih memahami pembacaan ayat-ayat suci atau paritta maka perlu dirancang sebuah perangkat lunak untuk pembelajaran yang diaplikasikan kepada teknologi komunikasi. Dimana alat komunikasi sudah banyak mendukung ke aplikasi yang mengarah ke multimedia. Dalam perancangan perangkat lunak ini menggunakan metode waterfall. Hasil dari perangkat lunak ini, untuk memudahkan umat atau penganut agama terutama agama Buddha dalam menguasai pembacaan paritta, mengerti arti dari paritta yang dibaca atau didengarkan.

Kata kunci: aplikasi pembelajaran, Windows Phone

Abstract

Indonesia which compose many tribe and is multifarious of cultural manner also there are multifarious of religion manner. In this case, each; every religion have difference of different holy book also. Besides, every religion also differ in the case of devoting procedures to its religion teaching. For that, to be follower of religion can more is comprehending of read of holy sentences or paritta hence require to be designed by a software for study which application to communications technology. Where communication means have supporting many to application which is flange to multimedia. In scheme of this software use method of waterfall. Result of from software of ini, untuk facilitate people or follower of religion especially religion of Buddha in mastering read of paritta, understanding the meaning of read paritta or listened..

Keywords: study application, Windows Phone

1. Pendahuluan

Di dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dimana peserta didik belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses pemerolehan pengetahuan serta pemahaman yang berguna di masa depan untuk para anak didik dimasa depan dalam memperoleh masa depan yang lebih baik. Dimulai dari pembelajaran membaca yang mana merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Di mana membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa agar dapat di pahami. Membaca paritta suci terkadang merupakan hal yang menjemukan bagi anak-anak ataupun orang dewasa karena paritta suci menggunakan bahasa pali yang mungkin agak susah dalam pelafalannya. Selain pembelajaran membaca perlu adanya mengenai pembelajaran mengenai mendengarkan yang merupakan suatu proses memahami dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengar. Paritta suci merupakan sabda- sabda Sang Buddha yang berfungsi sebagai dharma yang juga merupakan doa pemujaan dalam agama Buddha yang dipanjatkan ketika menjalankan kebaktian. Paritta suci ini menggunakan bahasa pali beserta terjemahannya

Dalam pembuatan aplikasi parrita suci ini menggunakan program Visual C# pada windows phone. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, penulis berniat membuat suatu program aplikasi yang dapat memudahkan siapa saja untuk mendengarkan dan membaca paritta suci.

Kata Paritta tidak asing lagi bagi umat Buddha, yang selalu diucapkan setiap kebaktian bahkan ketika dirumah atau dikantor dan dimana saja. Mudah bagi kita untuk menghafalkan Paritta tetapi dalam konteks ini bahwa Paritta sesungguhnya harus dimengerti dan diterapkan dalam arti yang sebenarnya. Kata Paritta dalam bahasa Pali atau Pirit, secara literal berarti "penuh perlindungan". Buddha dalam berbagai kesempatan dengan bahasa pali yang suci merangkai Paritta atau Pirit, pastilah terdapat salah pengertian yang menyamakan Paritta sebagai tuah yang misterius atau mantra, tetapi sebenarnya terdapat pengajaran asli yang etis dan mengandung nilai filosofis dari ajaran Buddha, yang berkaitan dengan aspek-aspek Dhamma. Paritta yang dibacakan oleh Sangha atau umat, secara individu atau bersama-sama, untuk memperoleh berkat dari Triratana bagi diri mereka sendiri maupun bagi orang lain, baik disaat kesusahan maupun disaat bahagia.

Ketika Paritta diucapkan untuk menjauhkan dari kondisi yang jahat, penderitaan, ketidakberuntungan, ketakutan, kekhawatiran, penyakit, gangguan mental, untuk kesejahteraan, kesehatan, kekayaan, kesuksesan, umur panjang, kebahagiaan fisik dan mental, dan keyakinan (saddha), pemusatan pikiran (sati), itikad baik, kedamaian pikiran, keseimbangan pikiran, penerangan mental, kelembutan, adaptasi, membenaran cara berpikir dan berkat yang lain, sebagai suatu kedisiplinan bhikkhu membaca Paritta dipagi hari dan malam hari di suatu vihara.

Jika ada yang sakit dan dalam upacara secara umum mereka diundang untuk membacakan Paritta secara individu maupun berkelompok. Karena keinginan yang baik dan hidup selibat maka Paritta yang diucapkan oleh sangha atau para bhikkhu sangatlah berpengaruh. Seperti tradisi di Thailand sendiri, setiap ada aktivitas di dalam masyarakat Thailand seperti menanam padi, panen padi, membuka rumah baru, dll, mereka mengundang para bhikkhu untuk membacakan paritta (nimon).

Dalam penjabaran Paritta, Karaniya Metta Sutta adalah yang paling berpengaruh dan paling kuat. Menurut kronologisnya, ketika ada seorang bhikkhu yang meditasi di hutan namun diganggu oleh makhluk jahat yang menghuni pohon-pohon, lalu Buddha memberikan sutta ini kepada bhikkhu tersebut serta dinasehati untuk memancarkan cinta kasihnya kepada seluruh makhluk hidup tanpa pengecualian. Setelah para bhikkhu melaksanakannya, tidak berapa lama kemudian, mereka berhasil melaksanakan meditasi dengan baik. Mengacu pada kekuatan Metta, makhluk yang tak terlihat oleh kasat mata kita, telah terbukti tidak menyakiti mereka. Metta atau cinta kasih memiliki kekuatan magnetis yang tidak terbatas jaraknya dan tidak memiliki hambatan.

Paritta memiliki arti perlindungan. Semuanya digunakan untuk menjelaskan sutta-sutta (khotbah-khotbah) tertentu yang dijelaskan oleh Buddha Gotama. Sutta-sutta ini ada sebagian yang memang dianggap mampu memberikan perlindungan dari pengaruh-pengaruh yang membahayakan. Namun, semuanya sesungguhnya kembali kepada seberapa besar kekuatan keyakinan (Saddha) yang kita miliki ketika sedang baca Paritta tersebut. Menjadi seorang umat buddha memang tidak ada keharusan untuk dapat membaca Paritta dengan baik, benar, serta hafal diluar kepala, tetapi tidak berarti pula pembacaan Paritta tidak ada manfaatnya dan hanya sekedar pelaksanaan ritual saja.

Adapun sejarah tentang beberapa paritta diantaranya Karaniya Metta Sutta, berikut ada sejarah singkat tentang munculnya Karaniya Metta Sutta. Pada suatu ketika ada 500 orang bhikkhu tiba di hutan untuk berlatih meditasi. Dewa-dewi yang tinggal di sana, yaitu di atas pohon-pohon, merasa terganggu. Mereka terpaksa turun ke tanah untuk menghormati bhikkhu-bhikkhu tersebut (supaya mereka tidak duduk lebih tinggi dari para bhikkhu). Setelah beberapa hari dewa-dewi itu merasa hampa lalu menjelma menjadi hantu dan memekik untuk menghalau mereka. Bhikkhu-bhikkhu itu lalu kembali kepada Sang Buddha untuk mendapat nasihat. Sang Buddha mengajarkan mereka sutta ini, lalu mereka kembali ke hutan tersebut dan mengucapkan sutta yang sama. Setelah itu para dewa-dewi merasakan kasih sayang yang dipancarkan dan mereka tidak menghalau para bhikkhu lagi.

Paritta kasih sayang ini dibacakan supaya para dewa dan hantu tidak membahayakan atau mengganggu kita. Paritta ini mengajak kita untuk mengembangkan perilaku yang dipenuhi dengan cinta kasih.

Untuk sejarah tentang Ratana Sutta, yaitu pada suatu ketika, kota Vesali mengalami kekurangan makan (famine) dan wabah penyakit (epidemic). Banyak orang yang meninggal sehingga mayat mereka yang berbau telah menyebabkan hantu-hantu jahat datang ke Vesali. Karena tidak bisa menyelesaikan ke tiga masalah ini, Raja Vesali memohon bantuan kepada Sang Buddha. Sang Buddha datang dan mengajarkan Ananda untuk membaca paritta ini selama tujuh malam di sekeliling kota Vesali sambil memercikkan air yang ada dalam Patta (mangkok) Sang Buddha. Hantu-hantu meninggalkan tempat itu, orang-orang yang menjadi sembuh dan masalah pun terselesaikan.

Untuk sejarah munculnya paritta Mangala Sutta, adalah pada suatu malam seorang dewa berjumpa dengan Sang Buddha dan meminta penjelasan mengenai berkah utama supaya dapat hidup dalam keselamatan. Paritta ini digunakan untuk perlindungan dari segala bahaya, tetapi juga untuk mencapai keputusan dalam semua jenis masalah. Dalam paritta ini terdapat tuntunan tingkah laku yang akan membawa kepada kebahagiaan.

Selain itu, perkembangan Windows Mobile adalah Sistem Operasi untuk Smartphone pertama yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. Sejak dirilis pada tahun 2000 sampai sekarang microsoft mengembangkan sistem operasi smartphone. Dari versi pertamanya sampai dengan versi terakhir Windows phone. Penulis menjabarkan sedikit mengenai Sistem Operasi Mobile, dimulai dari sistem operasi terendah sampai dengan sistem operasi tertinggi. Perjalanan Windows Mobile pada masyarakat antara lain Windows Mobile 2003 menggunakan kode "Ozone" yang dirilis pada 23 juni 2003, dan merupakan yang pertama dibawah rilis Windows Mobile banner. Datang dalam empat edisi, yaitu Windows Mobile 2003 untuk Pocket PC Professional Edition, Windows Mobile 2003 untuk Pocket PC Premium Edition, Windows Mobile 2003 Smartphone, dan Windows Mobile 2003 untuk Pocket PC phone Edition. Windows Mobile 2003 second Edition, dikenal sebagai "Windows Mobile 2003 SE", yang

dirilis pada 24 Maret 2004. Windows Mobile 2003 SE pertama kali ditawarkan pada Dell Axim x30. Ini merupakan versi terakhir yang diizinkan pengguna untuk cadangan dan memulihkan seluruh perangkat melalui ActiveSync. Windows Mobile 5.0 dengan menggunakan kode “magneto”, dirilis oleh Microsoft Mobile dan Embedded Developer Conference 2005 di Las Vegas, 9-12 Mei 2005. Pihak Microsoft berencana untuk menawarkan layanan untuk Windows Mobile 5 sampai dengan 12 oktober 2010, Kemudian diperpanjang layanannya sampai dengan 13 oktober 2015. Ditawarkan pertama kali pada Dell Axim X51. Selain itu diperkenalkan penggunaan .Net Compact Framework 1.0 SP3.

Windows Mobile 5.0 termasuk dalam keluarga Microsoft Exchange Server “Push” yang merupakan fungsi perbaikan dari exchange 2003 SP2. Windows Mobile 5.0 meningkatkan kemampuan penyimpanan baterai cukup sampai 72 jam. Windows Mobile ini menggunakan RAM sebagai media penyimpanan utama, tentunya dengan kombinasi RAM dan Flash memori. Program dan data yang sering digunakan kebanyakan menggunakan RAM, sedangkan sebagai penyimpanan berada di flash memori. Semuanya didukung dalam perangkat memori Flash, dengan demikian jika aliran listrik terputus anda tidak akan kehilangan data. Windows Mobile 6.0 menggunakan kode “crossbow”, dirilis pada 12 Februari 2007 di 3GSM World Congress 2007. Muncul dalam tiga versi yang berada yaitu Windows Mobile 6 Standard untuk smartphone (ponsel tanpa fungsi touch screen), Windows Mobile 6 Profesional untuk pocket PC dengan fungsi telepon, dan Windows Mobile 6 Classic untuk pocket PC tanpa radio selluler.

Windows mobile 6 menggunakan Windows CE 5.0 dan sudah terhubung ke live Exchange 2007. Windows mobile 6 standard yang pertama kali menggunakannya adalah Orange’s SPV E650. Windows 6 Professional ditawarkan pertama kali pada O2 Xda Terra’s. Arsitektur Windows 6 ini dimaksudkan untuk menjadi serupa dengan design baru windows Vista Fungsi sebenarnya hampir sama dengan windows 5, akan tetapi lebih baik dengan stabilitas.

Windows Mobile 6.1 dirilis pada 1 april 2008. Ini merupakan minor update dari Windows Mobile 6.0 yang dengan penambahan berbagai perangkat, dimana layarnya didesain ulang. Beberapa perbaikan lainnya diantaranya: perbaikan thread SMS, zoom halaman penuh di Internet Explorer, dan penambahan “Domain Enroll”. Domain Enroll adalah fungsi untuk menghubungkan ke perangkat Sistem Center Mobile Device Manager 2008, sebuah produk untuk pengelolaan perangkat mobile. Windows Mobile 6.1 juga meningkatkan efisiensi bandwidth dalam protokol push email “ActiveSync” menjadi 40%. Windows Mobile 6.5 dikonfirmasi pertama kali oleh Steve Ballme, Versi 6.5 bisa di upgrade secara minor, produk ini diharapkan akan dirilis pada april 09 dan debut pertamanya pada bulan September 09. Walaupun baru sebagai “incremental” Update, namun Fitur – fitur baru sudah disertakan , termasuk browser Internet Explorer Mobile 6. Microsoft menyampaikan ini pada versi Mobile Congress 2009 di bulan Febuari dan motorola akan merilis ponsel yang bisa menjalankan Windows Mobile 6.5 di paruh kedua 2009. Perangkat ini akan dipasarkan sebagai “Windows Phone”. Seiring dengan kehadiran Windows 6.5, Microsoft mengumumkan layanan kode SkyBox, SkyLine dan Skymarket. SkyMarket telah dikonfirmasikan sebagai “Windows Marketplace”. Microsoft juga berencana untuk membawa beberapa bentuk Zune software atau fungsi ini versi beberapa waktu kemudian pada tahun 2009.

Sama seperti Windows 7 (seven) untuk PC Desktop yang akan dirilis dalam waktu dekat, pihak Microsoft juga berencana mengeluarkan versi windows mobile 7. Windows mobile 7 menggunakan kode “ photon”. Pihak Microsoft menyebutkan Windows Mobile 7 baru akan dirilis pada tahun 2010, sedangkan versi beta (percobaan) akan dirilis selama bulan November 2009. Microsoft berharap perusahaan MW HTC akan menggunakan Windows Mobile Profesional. Perubahan yang dilakukan antara lain: dari sisi tampilan, Office Mobile versi terbaru, Internet Explorer Mobile, Windows Media player terbaru, dan masih banyak lagi. Windows Mobile 7 akan tetap memasukan unsur – unsur dari windows mobile 6.5 (home screen) dan Zune. Windows Phone adalah Sistem Operasi genggam atau sering disebut mobile yang dikembangkan oleh microsoft. Sebelumnya microsoft mengeluarkan Sistem Operasi Windows mobile dengan versi terakhir windows mobile 6.5. Micorosft memperkenalkan windows phone pada tanggal 15 febuari 2010 di pameran MWC, Barcelona. Sistem Operasi ini dirilis di Amerika Serikat pada tanggal 8 november 2010. Windows phone mendukung sampai 25 bahasa. Sampai Sekarang ini Marketplace yang merupakan tempat untuk membeli aplikasi, telah dapat diakses di 35 negara.

Tahun 2010 boleh jadi merupakan milistone tersendiri bagi microsoft dan mobile platform. Microsoft menyebut phone sebagai a revolutionary new platform. Microsoft membuat seluruhnya dari awal sandengan antarmuka pengguna (user inteface) yang lebih clear dan fresh. Dengan filosofi desain yang dinamakan Metro, terinspirasi dari tanda-tanda (sign) yang terdapat pada metro subway, antarmuka Windows Phone menunjukkan ciri jelas. Informasi yang mudah diperoleh, intuitif dan menggunakan simbol – simbol yang mudah dipahami. Integrasi windows phone dengan berbagai layanan dicolud yang telah dimiliki Micorosft. Seperti Bing, Xbox Live, Push Notification, dan Office.

Di sisi platform pengembangan, Windows Phone menawarkan Phone pengalaman pengembangan yang menarik bagi para pengembangan (developer). Sebuah Windows Phone diwajibkan memiliki

resolusi 800x480 VGA atau 480x320 HVGA, layar sentuh, sensor GPS, Accelerometer, kompas, cahaya, kamera, multimedia, GPU dengan DirectX9 dan tiga hardware button. Keseluruhan spesifikasi ini akan dimiliki pada device yang mendukung Windows Phone. Seluruh device driver langsung dibuat oleh microsoft untuk menjamin konsistensi. Untuk mengembangkan aplikasi di atas, windows Phone Anda dapat memilih dua platform yang terpopuler dan modern, yaitu Silverlight dan XNA.

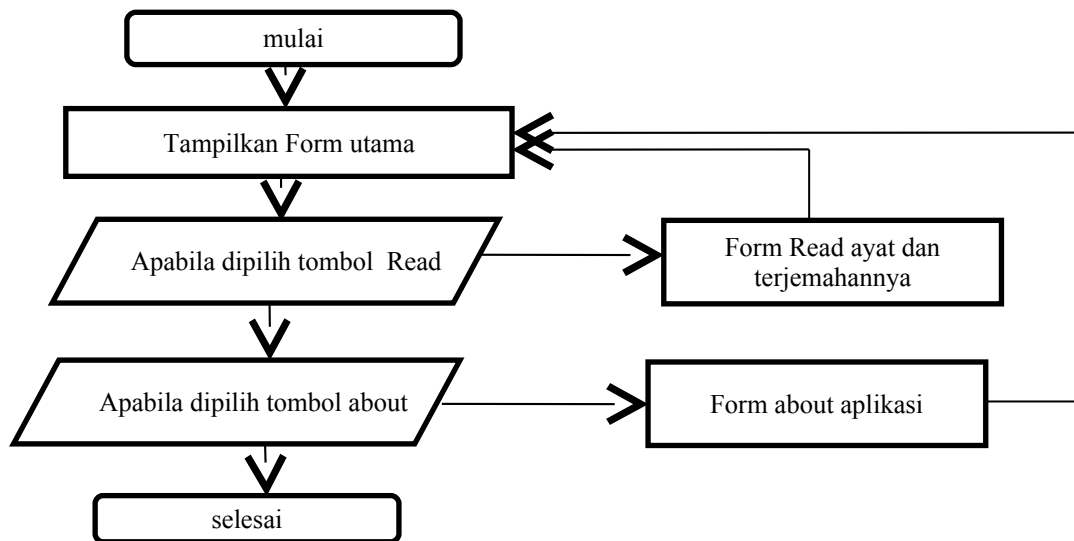
Silverlight adalah tempat para pengembangan web untuk mengembangkan antarmuka yang menawan dengan kombinasi kontrol, teks, grafik vektor, media, animasi, dan databinding yang dapat berjalan pada sejumlah platform dan browser. Sementara XNA adalah platform gaming yang mendukung 2D dan 3D game yang ditunjukkan untuk Xbox 360, konsol dan PC.

Dalam membangun windows phone, ada dua platform yang dapat dengan bebas digunakan, yaitu Silverlight dan XNA. Silverlight untuk windows phone sama dengan silverlight 3 yang dirilis sebelumnya untuk pengembangan web.

Eksekusi model pada windows phone memiliki sebuah siklus lengkap, mulai dari aplikasi dipanggil hingga dinonaktifkan. Model eksekusi ini dirancang agar menyediakan pengalaman yang cepat dan responsif pada setiap waktu. Untuk mencapai hal ini windows phone hanya mengizinkan satu aplikasi yang berjalan pada satu waktu. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan device terkesan lambat dan tidak responsif akibat aplikasi yang berjalan pada background.

2. Metode Penelitian

Dalam perancangan aplikasi Paritta Suci penulis menggunakan *flowchart* sebagai alat bantu perancangan *sistem* adapun fungsi flowchart adalah untuk membantu dalam pembuatan program secara umum setelah itu dituangkan didalam program secara detail. Untuk memudahkan pembuatan program dan menghasilkan program terstruktur serta output yang sesuai dengan perancangan. Adapun flowchart dari aplikasi Paritta Suci seperti ditunjukkan oleh gambar 1.

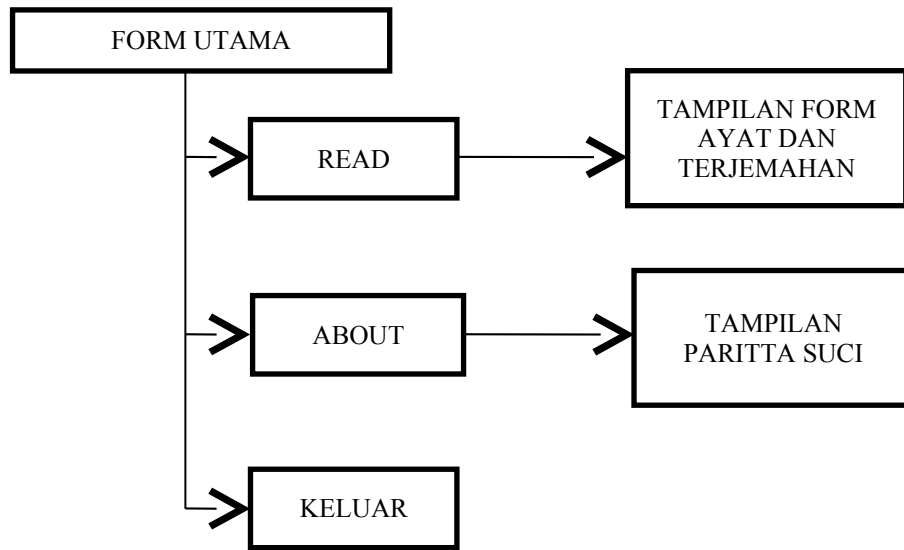


Gambar 1. Flowchart Aplikasi Paritta

Algoritma adalah suatu metode khususnya yang tepat dan terdiri dari serangkaian langkah yang berstruktur dan dituliskan secara sistematis, yang akan dikerjakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan bantuan komputer. Adapun alur untuk dalam menjalankan aplikasi paritta suci ini adalah:

1. Langkah pertama jalankan aplikasi
2. Maka akan masuk ke tampilan utama
3. Ingin membaca Paritta Suci
4. Tekan tombol read
5. Maka keluar tampilan ayat Paritta Suci dan terjemahannya.
6. Tekan back
7. Maka tampil menu utama
8. Tekan back
9. Tekan tombol about
10. Aplikasi keluar

Dalam perancangan suatu aplikasi, dibutuhkan suatu perancangan *site map* dari program aplikasi yang akan dirancang. Berikut ini rancangan *site map* dari aplikasi Paritta dapat dilihat pada gambar 2.

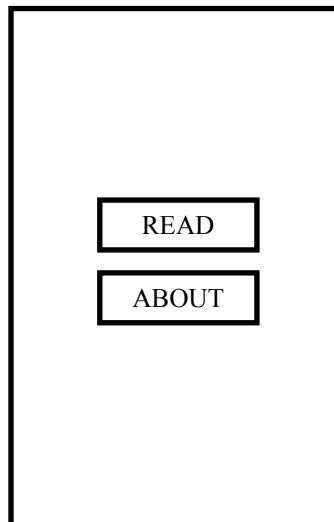


Gambar 2. Site map

Perancangan sistem adalah tahapan yang berguna memudahkan merancangan alur program, dalam hal ini penulis menggunakan *flow chart*. Tahap perancangan sistem dapat digambarkan sebagai tahapan untuk membangun suatu sistem dan menggambarkan jalan program.

Rancangan layar aplikasi paritta suci memiliki beberapa *form* yaitu *form* utama, *form* read, dan *form* about.

Merupakan *form* awal dalam aplikasi Paritta yang menampilkan tombol *Read*, dan *about*. Rancangan *form* Utama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rancangan Form Utama

Mrupakan form untuk mengetahui tentang apilkasi Paritta Suci ini. Rancangan form cari dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Form About

3. Hasil dan Analisis

Test program aplikasi paritta suci adalah mengetahui proses secara umum yang akan dijabarkan bagaimana proses dan langkah-langkah aplikasi paritta dalam menampilkan ayat dan terjemahan paritta suci, dan mendengarkan suara ayat dari paritta suci. Hasil implementasi aplikasi paritta suci meliputi form utama yang berisi beberapa button antara lain read Paritta Suci, sound Karaniya Metta Sutta dan button tentang seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Form Utama Implementasi Aplikasi Paritta Suci

Untuk menjalankan aplikasi ini, maka tekan tombol read, maka akan masuk ke tampilan paritta seperti pada gambar 6.(a) dan gambar 6. (b) sedangkan untuk mengetahui seputar aplikasi ini bisa ditekan button tentang seperti pada gambar 7.



(a) Ratana Sutta (b) Karaniya Metta Sutta
 Gambar 6. Tampilan Paritta Suci

Dengan menggeser tampilan pada gambar 6.(a) ke kiri maka akan menampilkan tampilan gambar 6.(b) dan seterusnya sebanyak paritta yang ada dalam aplikasi. Selain itu, aplikasi pembelajaran paritta ini juga dilengkapi dengan about seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Tentang

Gambar 7. berisi tentang salam pembuka paritta dalam Bahasa Pali, arti terjemahan dan seputar aplikasi paritta dalam Bahasa Pali.

Aplikasi paritta suci berbasis mobile ini dijalankan di device mobile atau handphone dengan sistem operasi mobile windows phone 7.0 atau di atasnya. Dengan RAM di device minimal 512 MB. Hasilnya aplikasi paritta suci bisa berjalan dengan baik pada handphone nokia lumia 710.

4. Kesimpulan

Hasil dari implementasi aplikasi paritta suci pada windows phone dapat disimpulkan bahwa aplikasi paritta suci yang dikembangkan berbasis multimedia yang dapat dijalankan pada windows phone. Kemudian aplikasi ini dapat membantu dunia pendidikan dalam pembelajaran tentang paritta suci. Selain itu juga, aplikasi ini juga dapat melantunkan paritta dengan mudah tanpa membutuhkan waktu yang lama

sehingga sangat membantu dalam penguasaan paritta suci. Walaupun demikian, beberapa yang menarik salah satu antara lain adalah adanya tambahan arti terjemahan dari Bahasa Pali atau Sanskerta ke Bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] Dharmanitya.P.U, 2002, Suktadharmi.P.U. Rangkuman Tanya-Jawab Perihal Agama Buddha dan Paritta Suci, Jakarta.
 - [2] Juju, Dominikus, 2009, Kumpulan Aplikasi Windows Mobile.Jakarta: Elex Media Komputindo
 - [3] Nugroho, Adi. 2010, Mengembangkan Aplikasi Basis Data Menggunakan C# + SQL Server, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
 - [4] Pramudya, Puja. 2011, Membuat Aplikasi untuk Windows Phone, Penerbit Andi Offset Yogyakarta
 - [5] Anthony, AP. V, 2011, Riwayat Sang Buddha dan Sejarah munculnya Paritta, Dhammananda Vacana Group, Medan.
 - [6] <http://dhammacitta.org/pustaka/mp3/pali/karaniya-metta-sutta-fullcd.mp3>, tanggal akses 5 Desember 2011
 - [7] <http://www.samaggi-phala.or.id>, tanggal akses 11 Februari 2012
-